



Kejar Kualitas Pendidikan



HERI SUSANTO/JOGLO JOGJA



"Kami pastikan prosedur operasional standar untuk sistem Real Time Online (RTO) sudah siap. Ini komitmen kami menyelenggarakan seleksi yang bersih, objektif, dan memberikan ruang berkeadilan bagi seluruh calon peserta didik."

Budi Santosa Asrori
Kepala Dindikpora Kota Yogyakarta

Dindikpora Pastikan SPMB Kompetitif

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Pemerintah Kota Yogyakarta resmi membuka Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) Tahun Ajaran 2026/2027. Langkah itu ditandai dengan kesiapan infrastruktur maupun payung hukum operasional guna menjamin proses seleksi yang transparan dan akuntabel.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori menegaskan, seluruh tahapan regulasi telah dimatangkan. Aturan main ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 3 Tahun 2025 serta Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 173 Tahun 2026.

"Kami pastikan prosedur operasional standar untuk sistem Real Time Online (RTO) sudah siap. Ini komitmen kami menyelenggarakan seleksi yang bersih, objektif, dan memberikan ruang berkeadilan bagi seluruh calon peserta didik," ujar Budi dalam jumpa pers di Kantor Dinas Komunikasi, Informatika, dan Sandi Kota Yogyakarta, kemarin (17/6).

Menurutnya, lewat seleksi yang tertata rapi, PPDB 2026 diharapkan berjalan lebih kompetitif demi mewujudkan output terbaik di masa depan. Ketatnya iklim kompetisi ini didukung oleh capaian mutu pendidikan dasar di wilayah Kota Yogyakarta yang sangat membanggakan.

Berdasarkan data hasil Tes Kompetensi Akademik (TKA) SD dan SMP terbaru, DIY berhasil meraih rata-rata tertinggi secara nasional, di mana Kota Yogyakarta kokoh menempati peringkat teratas di wilayah DIY.

■ **Baca KEJAR...** Hal II

Kejar Kualitas Pendidikan

sambungan dari hal Jogja Jogja

“Prestasi akademik anak-anak kita adalah yang terbaik. Karenanya, melalui sistem penerimaan yang tertata dan adil ini, kami ingin memastikan kualitas input siswa baru sejalan dengan iklim kompetisi positif yang selama ini terjaga di Kota Yogyakarta,” kata Budi optimis.

Guna menyaring bibit-bibit terbaik tersebut, instrumen dan kriteria kelulusan dalam PPDB kali ini dibuat sangat terukur. Pada jenjang SMP, indikator kelulusan untuk Jalur Domisili Daerah, Jalur Prestasi, maupun Afiriasi Menuju Sejahtera (KSJPS) murni didasarkan pada akumulasi Nilai Gabungan.

Jika terjadi persaingan ketat dengan adanya kesamaan nilai, penentuan posisi peringkat berturut-turut akan menyaring berdasarkan urutan pilihan sekolah, jumlah total nilai TKA/TKAD atau ASPD, hingga waktu aktivasi akun pendaftaran yang lebih awal.

Budi memaparkan, daya tampung total SPMB tahun ini disesuaikan dengan kapasitas

rombongan belajar di tiap jenjang satuan pendidikan. Untuk jenjang TK, total daya tampung mencapai 345 kursi yang tersebar penuh di 11 TK dengan sistem RTO. Sementara untuk jenjang SD, daya tampung dialokasikan sebesar 3.612 kursi, yang terbagi ke dalam 35 SD sistem RTO sebanyak 2.016 kursi dan 51 SD Non-RTO sebanyak 1.596 kursi.

Alokasi kapasitas terbesar berada di jenjang SMP dengan total daya tampung 3.584 kursi. Sebanyak 3.520 kursi dialokasikan melalui jalur RTO di 16 SMP dan 64 kursi sisanya dibuka lewat jalur Non-RTO termasuk Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMP Negeri 16 Yogyakarta.

Terkait pembagian porsi kuota, formula dibuat variatif namun tetap mengedepankan asas keadilan.

Pada jenjang TK dan SD, kuota didominasi oleh Jalur Domisili sebesar 75 persen, disusul Afiriasi Penyandang Disabilitas 5 persen, Afiriasi

KSJPS 15 persen, dan jalur Perpindahan Tugas Orang Tua atau Mutasi sebesar 5 persen. Sedangkan untuk jenjang SMP, porsi terbesar diperuntukkan bagi Jalur Domisili Daerah sebesar 40 persen, disusul Jalur Afiriasi KSJPS 19 persen.

Jalur Prestasi Khusus 15 persen, Jalur Prestasi Umum 10 persen, Jalur Afiriasi Penyandang Disabilitas 6 persen, Jalur Domisili Radius 5 persen, serta Jalur Mutasi Orang Tua sebesar 5 persen. Khusus untuk Jalur Domisili Radius, pengukuran murni ditarik berdasarkan jarak terdekat dari titik tengah Rukun Warga (RW) menuju sekolah tujuan.

“Jika jaraknya sama, sistem akan melihat urutan pilihan sekolah. Dan jika pilihan sekolahnya pun sama, yang menjadi penentu adalah waktu aktivasi akun pendaftaran yang lebih awal. Jadi, kecepatan aktivasi akun memegang peran krusial di sini,” lanjut Budi.

Mengingat seleksi berjalan

ketat dan kompetitif, Disdikpora mengimbau para orang tua murid untuk jeli memperhatikan linimasa pendaftaran agar tidak kehilangan momentum. Untuk jenjang TK, pendaftaran mandiri secara online dibuka mulai tanggal 17 hingga 19 Juni 2026, dilanjutkan proses seleksi berkas, dan pengumuman resmi pada 22 Juni 2026.

Sementara untuk jenjang SD, pengajuan akun pendaftaran online dijadwalkan bergulir pada 22 sampai 24 Juni 2026, dengan pengumuman kelulusan dipasang pada 25 Juni 2026. Bagi jenjang SMP, proses pendaftaran dilakukan bertahap sesuai jalur pilihan, di mana Jalur Mutasi Orang Tua, Guru, dan Disabilitas mulai sejak pertengahan Juni ini.

Jalur Prestasi Umum dibuka pada 22-24 Juni 2026, serta Jalur Domisili Daerah dan Afiriasi KSJPS yang akan menutup seluruh rangkaian PPDB SMP pada 29 Juni hingga 1 Juli 2026. **(eri/bid/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005